

# LAPORAN TAHUNAN 2009



ADVENTIST DEVELOPMENT AND RELIEF AGENCY INDONESIA

**Alamat**

ADRA Indonesia, Kantor Pusat: Gedung Pertemuan Advent Lantai 4, Jl. M.T. Haryono Blok A, Kav.4-5. Jakarta 12810 - Indonesia  
Telepon: +62 21 8370 3185. Fax: +62 21 8370 7341. Email: [info@adraindonesia.org](mailto:info@adraindonesia.org). Website: [www.adraindonesia.org](http://www.adraindonesia.org)

PENYUNTING  
*Jelome Selda  
Tony Kurnia*

DISAIN GRAFIK  
*Richard Simbolon*

FOTO  
*ADRA Indonesia Archives*

HAK CIPTA © 2009  
*ADRA Indonesia*

Isi dari publikasi ini boleh diproduksi kembali untuk keperluan non komersil setelah mendapat izin dari pemegang hak cipta.

### Misi Kami

ADRA Indonesia merupakan organisasi kemanusiaan Kristen yang hadir untuk membantu dan bekerja untuk orang-orang yang berkekurangan melalui pengembangan masyarakat dan bantuan bencana.

### Visi Kami

Melalui kemitraan kokoh dan pemikiran strategis yang inovatif, ADRA Indonesia membantu pemenuhan kebutuhan sosial dasar dari kelompok masyarakat yang kurang beruntung di seluruh Indonesia dengan melaksanakan proyek-proyek pengembangan dan kemanusiaan yang bermutu.

### Nilai-nilai Luhur Kami

- Menghargai martabat manusia
- Berpusat kepada masyarakat
- Professionalisme
- Inovasi

### Semboyan Kami

*"Changing Indonesia, One Life At A Time."*

*Changing Indonesia*

## PESAN *dari* COUNTRY DIRECTOR

Tahun 2009 merupakan tahun perubahan untuk ADRA Indonesia. Staf baru, manajemen baru, proyek baru, tantangan baru, dan semua ini memberikan kontribusi positif dalam hal pembelajaran dan peluang bagi organisasi kami.

ADRA Indonesia juga ikut memberikan respon terhadap gempa bumi yang terjadi tahun lalu di Indonesia, dana bantuan dari ADRA Network dan UN OCHA memungkinkan kami untuk menyalurkan bantuan kepada lebih dari 7.000 keluarga di Jawa Barat dan Sumatera Barat.

Proyek kesehatan baru telah dibuka di daerah Papua dan Sulawesi Utara, selain itu juga proyek kesejahteraan masyarakat juga telah dibuka di Aceh. Kelanjutan proyek mikro kredit di Lampung Utara dan Jawa Barat memberi hasil yang sangat baik dalam pembentukan koperasi dan sistem pinjaman. Kemitraan yang baru dengan donor dilakukan sebagaimana kami terus mencari kesempatan untuk menjadi lebih baik dan lebih efisien dalam usaha dan komitmen kami kepada rakyat Indonesia.

Kami terinspirasi dan termotivasi oleh keluarga, perorangan dan masyarakat sekitar dimana kami terlibat didalamnya melalui perencanaan, pengorganisasian untuk menciptakan peluang tetapi yang terpenting adalah pembelajaran, bersama-sama kami membentuk satu tim dengan seluruh pihak terkait di lokasi dimana kami berada. Dalam laporan ini anda akan mendapatkan informasi yang relevan mengenai pelayanan kami di Indonesia, kami sangat senang dengan apa yang telah dicapai dan akan terus bekerja keras untuk menjadi lebih baik lagi baik secara organisasi maupun secara individu.

Kami sangat berterima kasih khususnya kepada para donor, mitra kerja dan dewan pengurus, baik lokal maupun internasional, atas dukungannya yang memungkinkan pelayanan kami. Kepada semua staf ADRA Indonesia yang telah bekerja selama tahun 2009, saya juga berterima kasih untuk pelayanan, komitmen pada organisasi kita tetapi yang terpenting adalah pengabdian untuk membantu meredakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Hormat kami,

**Hector Carpintero**  
Country Director  
ADRA Indonesia



## DAFTAR ISI

<b>Pesan</b>	
Country Director	2
<b>Proyek Pembangunan</b>	
Mikro Kredit Bagi Para Petani	3
Pengembangan Usaha Kecil dan Pemberdayaan Wanita	3
Rehabilitasi Korban Tsunami Melalui Pengembangan Usaha Kecil	4
Pengembangan Usaha Kecil di Lokasi Pembuangan Sampah	4
Program Pencegahan HIV dan AIDS	5
Proyek Kesehatan dan Pendidikan Gizi	6
Mengembalikan Mata Pencaharian Para Korban Tsunami	6
Proyek Sekolah Nias Tahap II	7
Panti Asuhan Bait Allah	7
<b>Proyek Tanggap Darurat</b>	
Respon Gempa Bumi Talud	8
Respon Gempa Bumi Jawa Barat	9
Respon Gempa Bumi Padang	10
Peralatan Pendidikan dan Perabot Sekolah	11
Bantuan Non Makanan, Hunian Sementara, Dukungan Psikososial	12
<b>Laporan Keuangan</b>	13
<b>Mitra &amp; Rekan Kerja ADRA</b>	14

# MIKRO KREDIT *bagi* PARA PETANI

Donor: ADRA International  
Dana: USD 100,000  
Periode: Agustus 2008 - Juli 2010  
Lokasi: Lampung Utara - Indonesia  
Penerima Manfaat: 307 petani  
Tim Proyek: Yosephine Sherlie Bidi (Koordinator Proyek), Abdul Wahid (Petugas Lapangan), Evelin Ludji Leo Sarci (Bagian Administrasi)



Pak Asman di kebun sayurinya.

**P**royek Mikro Kredit Untuk Petani di Waykanan, Lampung Utara - Indonesia didanai oleh ADRA International untuk periode 2 tahun yang dimulai 1 Agustus 2008 hingga 30 Juli 2010. Tujuan proyek ini adalah untuk membantu meningkatkan kehidupan 300 petani di kabupaten Waykanan yang rentan. Berdasarkan peninjauan lapangan, banyak tanah yang diabaikan oleh para petani lokal. Petani belum mampu mengolah 100% tanah mereka. ADRA bekerja sama dengan kelompok Srikandi II (kelompok para wanita) dari desa Neki untuk membuka kebun sayuran di salah satu lahan yang terabaikan. Tujuannya adalah untuk mengubah lahan tersebut menjadi lahan yang produktif dan menjadikannya sebagai proyek percontohan untuk mendorong kelompok petani lainnya agar memaksimalkan produktifitas mereka dengan memanfaatkan semua lahan yang tersedia.

## cerita PAK ASMAN

Sejak September 2009, Pak Asman menanam berbagai sayuran seperti: labu, kacang panjang, cabe rawit dan terung. Dari dua kali panen, dia memperoleh uang sebesar Rp.800.000,-. Sebelum mengikuti program ADRA, penghasilan keluarganya hanya dari sawah dan kebun kopi tapi dia sekarang sangat senang bisa memperoleh penghasilan dengan lebih cepat dari kebun sayurinya daripada sawah atau kopi. "Tentu saja, saya tidak perlu lagi beli sayuran dipasar untuk keluarga. Saya hanya perlu memetikny dari kebun." Dia mengakui bahwa ADRA telah banyak memberikan dorongan untuk meningkatkan usahanya. Selain memperoleh pinjaman lunak dari program ADRA, dia juga bisa meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya dengan mengikuti pelatihan rutin dari ADRA. Pak Asman sangat berterima kasih pada ADRA yang telah memperkenalkan cara memperoleh tambahan penghasilan selain menjual padi atau kopi dari kebunnya.

## PENGEMBANGAN USAHA KECIL *dan* PEMBERDAYAAN WANITA

Donor: AusAid melalui ADRA Australia  
Dana: AUD 115,000  
Periode: Juli 2008 - Juni 2009  
Lokasi: Jakarta - Indonesia  
Penerima Manfaat: 300 wanita

Tim Proyek: Jane Makaminan (Koordinator Proyek), Vierna Tobing (Petugas Lapangan), Richard Simbolon (Petugas Lapangan), Virgloryane Supit (Petugas Lapangan), Dewi Wardoyo (Petugas Pinjaman), Ralfie Maringka (Akuntan), Lisa Lasut (Bagian Administrasi), Fecky Tumbal (Supir).



Wanita yang telah dilatih dapat menjalankan Koperasi dengan 70% pendelegasian kerja dari Staf ADRA.

**P**royek Pengembangan Usaha Kecil dan Pemberdayaan Wanita mendukung koperasi wanita di daerah miskin di daerah Jakarta melalui pelatihan yang berorientasi pada pekerjaan. Tujuannya adalah untuk membantu 3 (tiga) koperasi untuk agar dapat mandiri dalam hal manajemen dan keuangan. Saat ini tiga koperasi memiliki 300 wanita sebagai anggotanya, menabung dan mendapatkan pinjaman dari koperasi yang dibentuk ADRA. Koperasi telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dengan adanya sekitar 800 orang yang bukan anggota mendapatkan manfaat dengan adanya koperasi. Proyek ini telah berjalan selama enam tahun dan telah membantu ratusan wanita untuk hidup yang lebih baik beserta keluarga mereka. Proyek SED ini telah berakhir pada Juni 2009. Terima kasih ADRA Australia atas dukungan dan kemitraannya.



Kelompok Flamboyan, salah satu kelompok wanita yang berpartisipasi di dalam bazaar makanan yang diadakan oleh ADRA pada bulan April 2009.

## REHABILITASI KORBAN TSUNAMI *melalui* PENGEMBANGAN USAHA KECIL

Donor: ADRA Czech  
 Dana: USD 100,000  
 Periode: Juli 2008 - Juli 2010  
 Lokasi: Pangandaran - Jawa Barat, Indonesia  
 Penerima Manfaat: 176 wanita  
 Tim Proyek: Munson Naibaho (Koordinator Proyek), Ana Bashiroh (Bagian Administrasi), Resna Syahkarliana (Petugas Lapangan).



*Pengrajin kerajinan tangan berdiskusi mengenai produk mereka.*

**P**royek Pengembangan Usaha Kecil ini telah dimulai sejak 15 Juli 2008 yang tujuan utamanya adalah untuk membantu para korban tsunami di Pangandaran untuk memulihkan kembali usaha mereka dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

ADRA telah memberikan pelatihan-pelatihan mengenai usaha dan simpanan kepada 282 penerima manfaat agar mereka dapat mengelola dan menyimpan uang mereka dengan mudah dalam kelompok.

Pelatihan tersebut telah memberikan kesempatan yang lebih baik dalam menjalankan usaha mereka dengan pinjaman dari ADRA dan simpanan di kelompok.



*Salah satu hasil kerajinan tangan.*



*Adek, salah satu dari 176 wanita penerima manfaat proyek ini dengan lampu biasan buataannya dari kulit kerang.*

## PENGEMBANGAN USAHA KECIL *di* LOKASI PEMBUANGAN SAMPAH



*Pelatihan membuat donat.*

Donor: ADRA Netherlands  
 Dana: EUR 4,000  
 Periode: Januari 2009 - Januari 2010  
 Lokasi: Medan - Indonesia  
 Penerima Manfaat: 25 Wanita  
 Tim Proyek: Ellen Pandia (Koordinator Proyek), Damres Sigelingging (Petugas Lapangan)

**P**royek ini mempunyai 25 wanita sebagai penerima manfaat yang tinggal di lokasi pembuangan sampah di Medan.

ADRA memberikan pinjaman sebesar US\$50 sampai US\$100 serta pelatihan keterampilan. Proyek ini bukan hanya berfokus pada pemberian pinjaman tapi juga bagaimana penerima manfaat, melalui kehadiran ADRA, bisa mendapatkan pengetahuan yang berharga dan keterampilan tambahan yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup mereka.



*Donat dan kue Naga Sari selesai dibuat.*

# PROGRAM PENCEGAHAN HIV dan AIDS SORONG SELATAN

Donor: ADRA Australia (AUD 50,000), ICCO & Kirk en Actie (EUR 30,000)  
Periode: Maret 2009 - Februari 2011  
Lokasi: Teminabuan, Sorong Selatan, Papua Barat - Indonesia  
Penerima Manfaat: 20 pelayan kesehatan  
Tim Proyek: Reyki Gantare (Koordinator Proyek), Siti Nuryakin (Bagian Administrasi), Prayudhi Fadhillah (Petugas Kesehatan), Riris Matasik (Petugas Kesehatan), Chairul Anwar Saputra (Bagian Logistik)

Salah satu dari aktifitas proyek ini adalah mendirikan *Voluntary Counseling and Testing Center* (VCT) untuk mengidentifikasi dan membantu orang yang terkena HIV dan AIDS. Pada tanggal 15 hingga 18 Juni 2009, ADRA mengadakan pelatihan HIV dan AIDS untuk para pelayan kesehatan dan penyembuh tradisional di Teminabuan.



*Pelatihan HIV dan AIDS bagi pelayan kesehatan dan penyembuh tradisional.*

Pelatihan ini dihadiri 20 peserta yang terdiri dari 12 tenaga kesehatan dan 8 penyembuh tradisional. Proyek ini diremikan oleh Bapak Marthen Salambau sebagai Asisten I dari kantor pemerintah setempat. Beliau sangat berterima kasih

kepada ADRA Indonesia atas adanya proyek di Papua dan beliau menghimbau para peserta untuk membagikan pengetahuan yang didapatkan kepada keluarga dan masyarakat disekitar tempat tinggal dan tempat mereka bekerja.

ADRA telah mengajar 1.004 anggota masyarakat dalam upaya meningkatkan kesadaran terhadap pencegahan HIV & AIDS. Selain itu, ADRA telah mendistribusikan 1.102 materi IEC (*Information, Education & Communication*) serta 483 buah kondom. ADRA bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk membangun fasilitas VCT.



*Evaluator bersama tim ADRA dan kepala puskesmas kabupaten Teminabuan.*



*Pusat VCT di Puskesmas kabupaten Teminabuan.*

## cerita SEORANG PENYEMBUH TRADISIONAL

Seorang penyembuh tradisional di Teminabuan, Sorong Selatan, Papua Barat mempunyai pengalaman mengurus seorang wanita yang terinfeksi HIV dan AIDS. Ini terjadi dua tahun yang lalu, ketika salah satu kerabatnya memperkenalkannya kepada seorang wanita yang datang dari kota Sorong. Wanita tersebut telah terinfeksi dengan infeksi oportunistik (kandidiasis dan TBC). Tetapi penyembuh tradisional ini tidak tahu mengenai infeksi oportunistik dan hubungannya dengan HIV / AIDS pada waktu itu.

Beberapa bulan kemudian kondisi wanita tersebut semakin buruk, dan penyembuh tradisional tersebut membawanya ke beberapa rumah sakit di kota Sorong. Dokter di rumah sakit membawa wanita itu ke VCT dan hasil tes HIV positif (reaktif), artinya dia telah terinfeksi HIV. Dengan tangisan dan malu, wanita itu akhirnya memberitahu penyembuh tradisional tersebut bahwa dia telah mengidap HIV. Hanya dalam dua minggu setelah dia mengatakan kepada penyembuh tradisional mengenai keadaan kesehatannya, wanita tersebut meninggal. Setelah wanita tersebut meninggal, tenaga pengobatan tradisional berpikir apakah dia juga sudah terinfeksi HIV dari wanita tersebut karena dia sangat dekat dengannya, tidur bersama, makan dari piring yang sama dan

menggunakan kamar mandi yang sama. Dia terus berdoa kepada Tuhan dan berharap agar dia tidak terinfeksi HIV.

Beberapa bulan kemudian dia bertemu dengan salah seorang staf proyek ADRA dan dia mengikuti pelatihan selama 4 hari tentang HIV dan AIDS, penularan penyakit melalui seks dan kesehatan alat reproduksi.

Sekarang, dia mempunyai pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan dia dengan aktif menyebarkan informasi tersebut kepada masyarakat umum di Teminabuan, Sorong Selatan, Papua Barat.



*Evaluator mewawancarai salah seorang tenaga pengobatan tradisional di kabupaten Teminabuan.*

## PROYEK KESEHATAN *dan* PENDIDIKAN GIZI

Donor: AUSAID  
 Dana: AUD 100,000  
 Periode: Juli 2009 - Juni 2012  
 Lokasi: Sangihe, Sulawesi Utara - Indonesia  
 Penerima Manfaat: 660 ibu/pengasuh and pelayan kesehatan

Tim Proyek: Jenny A Zebedeus (Koordinator Proyek), Bruce Benjamin Alfius Kumaat (Petugas Kesehatan), Herman Galope (Petugas Kesehatan), Ellen Satigi (Bagian Administrasi)



*Ibu-ibu dan bayi mereka sedang menunggu giliran untuk pemeriksaan kesehatan.*

Tujuan dari proyek ini adalah untuk mengurangi jumlah anak kurang gizi di bawah usia lima tahun di daerah Sangihe dalam kurun waktu 3 tahun dengan menggunakan model sehat. ADRA melatih empat pelayan kesehatan sebagai program percontohan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

Program ini memiliki 5 tahapan kegiatan sesuai dengan panduan pemerintah. ADRA telah menargetkan 360 ibu-ibu dengan anak-anak kurang gizi untuk dilatih mengenai praktek pengasuhan anak, 720 anak-anak di bawah usia lima tahun akan diukur dengan propmosi dan pemantau pertumbuhan, juga diberikan vitamin A dan suplemen zat besi, 300 pelayan kesehatan akan dilatih dalam merawat kesehatan anak, manajemen pusat kesehatan serta perubahan perilaku dan kesehatan perempuan.



*Monitor pertumbuhan anak.*



*ADRA melatih para pelayan kesehatan*



*Kunjungan Quentin dari ADRA Australia ke Sangihe pada tanggal 9 - 18 September 2009.*

## MENGEMBALIKAN MATA PENCAHARIAN *para* KORBAN TSUNAMI

Donor: ADRA Canada  
 Dana: USD 177,989  
 Periode: Nopember 2009 - November 2011  
 Lokasi: Teunom, Aceh Jaya - Indonesia  
 Penerima Manfaat: 190 rumah tangga

Tim Proyek: Frans Itop (Koordinator Proyek), Helen Sagala (Petugas Lapangan), Yuyun Afrianti (Bagian Administrasi)

Proyek ini baru dimulai pada Nopember 2009 yang akan berlangsung selama dua tahun hingga Oktober 2011. Tujuan dari proyek ini adalah untuk mengurangi kemiskinan dan kerentanan keluarga miskin di daerah Teunom, Aceh Jaya. ADRA mengharapkan melalui proyek ini dapat meningkatkan penghasilan mereka melalui peternakan seperti sapi dan ayam, meningkatkan tanggung jawab

laki-laki atau kepala rumah tangga untuk mengurus kebutuhan keluarga, dan pemberdayaan wanita. Proyek ini akan menggunakan beberapa pendekatan yang berbeda seperti pelatihan yang berkaitan dengan mata pencaharian, mendirikan tempat pemeliharaan sapi dan ayam. Pelatihan akan berfokus pada peternakan ayam dan ternak sapi, pertanian organik dengan menggunakan kotoran hewan, produksi biogas dari kotoran hewan atau sumber energi alternative lainnya, produksi makanan yang berbeda dengan produk-produk hewani, manajemen bisnis, dan kebersihan lingkungan.



*ADRA melakukan survey di desa Lueng Gayo.*

# PROYEK SEKOLAH NIAS *tahap II*

Donor: YAPI (IDR 232,095,000), Central California Conference (USD 30,000), South California Conference (USD 25,000)  
Periode: Januari 2009 - Juni 2009  
Lokasi: Nias, Sumatera Utara - Indonesia  
Penerima Manfaat: 130 siswa  
Tim Proyek: dr. Reuben Supit (Koordinator Proyek), Ahmad Fauzi (Manajer Konstruksi), Agus Manurung (Bagian Administrasi/Kasir)



Proyek sekolah Nias tahap I dan tahap II.

**B**angunan sekolah dua tingkat selesai dibangun pada Mei 2009 setelah 5 bulan proses pengerjaan. Proyek tahap II ini menyediakan 4 ruangan kelas dan 1 laboratorium komputer di lantai dua, menara air dan penyelesaian dari tahap I.



Siswa yang sedang belajar.

## PANTI ASUHAN *bait* ALLAH

Donor: ADRA International (USD 2,168), ADRA Netherlands (EUR 3,147)  
Periode: Mei 2009 - Juli 2009  
Lokasi: Medan, Sumatera Utara - Indonesia  
Penerima Manfaat: 107 anak-anak

Tim Proyek: Ellen Pandia (Koordinator Proyek), Efrida Gultom (Sukarelawan), Vembriani (Sukarelawan), Malatua (Sukarelawan), Frans Sitompul (Sukarelawan), Cerpen (Sukarelawan), Pathfinder Club Medan (Sukarelawan)

**A**DRA membantu 107 anak-anak panti asuhan (usia 4 bulan hingga 17 tahun) dengan pengadaan sumur bor, pelatihan keterampilan bahasa Inggris dan komputer, fasilitas tempat tidur dan makan, pelatihan pendidikan kesehatan, peralatan mandi, perbaikan kelambu di ruangan asrama, bekerjasama dengan anggota *Pathfinder* membersihkan asrama dan toilet, penyediaan makanan dengan menanam sayur-sayuran di halaman belakang panti asuhan.



Anak-anak sangat gembira dengan paket perlengkapan mandi dari ADRA.



Hector Carpintero, Country Director dari ADRA Indonesia mengunting pita pompa air tangan.



Pelatihan bahasa Inggris.



Pelatihan komputer.

## RESPON gempa BUMI TALAUD

Donor: ADRA International (USD 4,841), ADRA ARO (USD 2,421), EIUC (USD 1,304), ADRA Indonesia (USD 1,116)  
 Dana: USD 9,682  
 Periode: Pebruari 2009 - Maret 2009  
 Lokasi: Talaud, Sulawesi Utara - Indonesia  
 Penerima Manfaat: 150 rumah tangga  
 Tim Proyek: Leyn Gantare (Koordinator Proyek)



**P**ada tanggal 11 Pebruari 2009 pukul 02.45 pagi terjadi gempa bumi dengan kekuatan 7.4 skala richter di daerah Talaud.

Talaud merupakan salah satu pulau paling utara dari pulau Sulawesi dengan kapal yang sangat terbatas dan logistik yang sulit.

ADRA menyalurkan bantuan bahan baku hunian sementara kepada 150 keluarga yang terkena dampak berat gempa bumi, bantuan tersebut terdiri dari 6 buah triplek, 6 buah seng, 1 buah terpal, 1 kg tali, 1 kg paku untuk triplek, dan 1 kg paku untuk seng.



*Triplek sedang dibongkar dari kapal.*



*Tim ADRA tiba di lokasi untuk menyalurkan bantuan.*



*ADRA serah terima bahan-baku hunian sementara kepada penerima manfaat.*

# RESPON GEMPA *bumi* JAWA BARAT

Donor: UN OCHA (USD 58,000), ADRA International (USD 10,000), ADRA ARO (USD 5,000), WIUM (USD 5,000)  
 Dana: USD 78,000  
 Periode: September 2009 - Oktober 2009  
 Lokasi: Tasikmalaya, Jawa Barat - Indonesia  
 Penerima Manfaat: 1,000 rumah tangga  
 Tim Proyek: Jelome Selda (Bagian Proposal), Richard Simbolon (Survei Lapangan), Munson Naibaho (Bagian Logistik), Ralfie Maringka (Bagian Pembelian)



Rumah yang rusak berat di Tasikmalaya.

**P**ada tanggal 2 September 2009 pukul 02.55 sore terjadi gempa bumi dengan kekuatan 7.3 skala richter di Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan 75 orang meninggal dunia tersebar di 13 kabupaten Jawa Barat dan 1 kabupaten di Jawa Tengah, ADRA menyalurkan 1.000 paket barang bantuan bukan makanan seperti peralatan tidur berupa kasur dan selimut, dan bahan bangunan berupa semen, ember, paku, martil, sekop semen.



ADRA serah terima bantuan kepada salah seorang penerima manfaat.



Bantuan bahan bangunan.



Rumah yang rusak berat di Tasikmalaya.



ADRA serah terima bantuan pada salah seorang penerima manfaat.



Pos komando sebagai pusat penyaluran bantuan.



Salah satu penerima manfaat telah menerima paket bantuan dari ADRA.

# RESPON GEMPA *bumi* PADANG

Donor: ADRA Internasional (USD 40,785), ADRA ARO (USD 2,500), ADRA Network (USD 103,571), WIUM (USD 2,500), LDSC (USD 50,000)  
 Dana: USD 199,356  
 Periode: Oktober 2009 - Desember 2009  
 Lokasi: Padang, Sumatera Barat - Indonesia  
 Penerima Manfaat: 5,387 rumah tangga

Tim Proyek: Hector Carpintero (Koordinator Emergensi), Jelome Selda (Bagian Proposal), Tony Kurnia (Petugas Lapangan), Ellen Pandia (Bagian Keuangan), Farell Gantare (Petugas Logistik), Maharani Adillah (Bagian Administrasi), Lampung Adventist Hospital (Tim Medis)

**P**ada tanggal 30 September 2009 pukul 05.16 sore terjadi gempa bumi dahsyat berkekuatan 7.9 skala richter di Padang, Sumatera Utara. Tercatat jumlah korban yang meninggal 1.115 orang dan sebanyak 114.483 rumah rusak parah.

ADRA dengan cepat memberikan respon terhadap daerah tersebut melalui kerjasama dengan pemerintah daerah dengan bantuan medis. Dalam kurun waktu satu minggu intervensi, sebanyak 700 pasien telah dibantu.

Klinik berjalan ini sangat membantu dalam memberikan pelayanan kesehatan di daerah bencana karena kebanyakan pusat kesehatan masyarakat telah hancur.



Rumah yang rusak berat di kota Padang.

ADRA memfokuskan bantuan di tiga daerah yang rusak berat yaitu Kelurahan Sungai Sapih, Kelurahan Kuroo Pagang dan Kelurahan Sungai Geringging.

ADRA menyalurkan bantuan bukan makanan seperti peralatan tidur, peralatan dapur, senter dan hunian sementara. Pemerintah setempat dan masyarakat sangat berterima kasih atas bantuan yang telah diberikan. ADRA telah membantu 1.000 keluarga yang rumahnya rusak berat di Kelurahan Sungai Sapih, 1.000 keluarga di Kelurahan Kuroo Pagang, dan 3.758 keluarga di Kecamatan Sungai Geringging. Melalui bantuan ini ADRA telah memberikan apa yang dibutuhkan masyarakat di saat krisis.



Dokter memeriksa kesehatan seorang anak di kecamatan Sungai Geringging.



Tim medis dari Rumah Sakit Adventist Lampung bekerjasama dengan ADRA memberikan pengobatan gratis di kecamatan Sungai Geringging.



ADRA serah terima tenda dan terpal kepada salah seorang penerima manfaat di Kecamatan Sungai Geringging.



ADRA serah terima terpal kepada salah seorang penerima manfaat di Kecamatan Sungai Geringging.

## PERALATAN PENDIDIKAN *dan* PERABOT SEKOLAH

Donor: ADRA Japan  
Dana: USD 70,500  
Periode: Oktober 2009 - Desember 2009  
Lokasi: Padang, Sumatera Barat – Indonesia  
Tim Proyek: Mario Pattinasarane (Koordinator Proyek), Bambang Supermono (Petugas Lapangan), Jelly Darmawati (Akuntan), Agus Manurung (Logistik)

Japan Platform melalui ADRA Jepang dan ADRA Indonesia menyalurkan bantuan peralatan pendidikan di kecamatan Sungai Limau dan Sungai Geringing, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat.

ADRA mendonasi 493 unit kursi, 293 unit meja, 59 unit meja guru, 140 unit rak, 125 unit papan tulis, peralatan pendidikan dan peralatan pendidikan lainnya untuk 31 sekolah di dua kecamatan tersebut.

Para guru sangat menghargai bantuan ini karena telah memberikan perubahan yang berarti untuk sekolah mereka. Para siswa sangat gembira terutama saat mereka menerima bantuan berupa buku-buku dan alat tulis. Harapan bagi para guru dan siswa dengan adanya bantuan ini kegiatan sekolah mereka akan kembali normal.



ADRA serah terima buku dan alat tulis kepada Sekolah Dasar di Sungai Limau.



Sekolah Dasar di Sungai Limau menerima bantuan perabot sekolah dari ADRA.



ADRA serah terima bantuan kepada salah seorang kepala sekolah di Sungai Limau.



Sekolah Dasar di Sungai Limau menerima bantuan perabot sekolah dari ADRA.

## BANTUAN *non* MAKANAN, HUNIAN SEMENTARA, DUKUNGAN PSIKOSOSIAL

Donor: ADRA Spain  
 Dana: USD 46,434  
 Periode: Nopember 2009 - Januari 2010  
 Lokasi: Padang, Sumatera Barat - Indonesia  
 Tim Proyek: Lenita Waty Situmorang (Koordinator Proyek), Anne Cindy Limbong (Konselor),  
 Tika Dwi Putri (Konselor), Putri Nurul Hikmah (Konselor), Frans Sitompul (Petugas Logistik)

Tanggal 30 September 2009 pukul 05.16 sore terjadi gempa bumi dahsyat berkekuatan 7.9 skala richter di Padang, Sumatera Utara. Banyak rumah, tempat usaha dan gedung-gedung pemerintah termasuk sekolah dan klinik telah hancur akibat gempa. Beberapa bangunan hancur dan beberapa yang masih berdiri namun rusak berat dan sangat berbahaya untuk dihuni. Sekitar 1.250.000 orang terkena dampak dari bencana ini karena hilangnya keseluruhan atau sebagian rumah dan juga mata pencaharian mereka. Lebih dari 1.000 orang meninggal pada saat dan setelah terjadinya gempa bumi. Banyak orang yang hilang atau telah mengungsi karena rumah mereka hancur. ADRA telah menyalurkan bantuan kepada 500 keluarga di Sungai Limau, Padang Pariaman melalui pemberian bahan baku hunian sementara, peralatan tidur dan juga memberikan bantuan psikososial kepada 668 siswa dan beberapa guru dari 6 sekolah dasar yang berbeda di kecamatan yang sama.



Seorang wanita lanjut usia dengan senang membawa pulang bantuan dari ADRA.



ADRA serah terima bantuan non makanan dan bahan baku hunian sementara seorang penerima manfaat di kecamatan Sungai Limau.

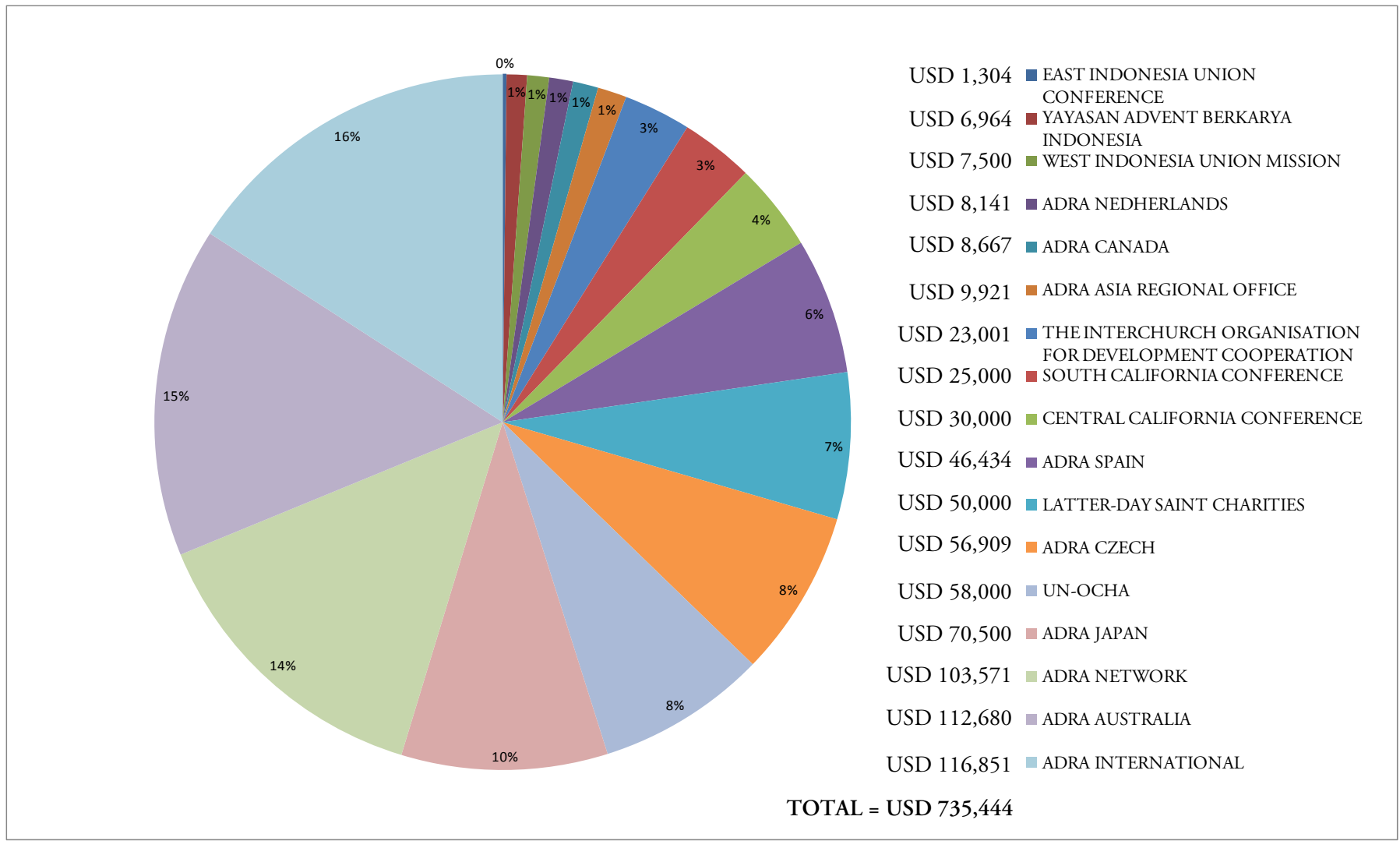


Satu keluarga bersuka cita membawa pulang bantuan dari ADRA.



ADRA memberikan bantuan psikososial kepada sekolah dasar di Kecamatan Sungai Limau.

DANA YANG DIGUNAKAN DI TAHUN 2009



ADRA NETWORK: ADRA Australia, ADRA Denmark, ADRA UK, ADRA Finland, ADRA Canada, ADRA France, ADRA Netherlands, ADRA New Zealand, ADRA Norway, ADRA Sweden, ADRA Czech

# ADRA

*terima* KASIH...

*P*elayanan ADRA Indonesia sangat didukung baik melalui doa maupun finansial oleh kemurahan hati ribuan individu maupun organisasi. Setiap pemberian merupakan sumber inspirasi, sangat bernilai dan penting. Walaupun tidak disebutkan secara perorangan disini, ADRA Indonesia sangat berterima kasih kepada setiap orang, sukarelawan, kelompok masyarakat, sekolah, gereja, organisasi yang melalui kemurahan dan komitmen yang diberikan memungkinkan ADRA untuk mejadi lebih baik setiap hari.

## MITRA *dan* REKAN KERJA

ADRA Indonesia berterima kasih pada organisasi dan rekan kerja atas dukungannya:

### STAFF ADRA INDONESIA

Adhanur Ibrah  
Agus Valentino Manurung  
Ana Bashiroh  
Anne Cindy Limbong  
Bambang Suparmono  
Bruce Benjamin Alfius Kumaat  
Chairul Saputra  
Dewi Wardoyo  
Ellen Pandia  
Ellen Satigi  
Farell Gantare  
Fecky Tumbal  
Frans Itop  
Frans Sitompul  
Frederika Krenak  
Frefly Parhusip  
Hector Carpintero  
Helen Sagala  
Herman Galope  
Jane Makaminan  
Jelly Darmawati  
Jelome Selda  
Jenny Zebedeus  
Lenita Waty Situmorang  
Leyn Gantare  
Lisa Lasut  
Lukman Hakim  
Maharani Adillah

Marhamdan  
Mario Pattinasarane  
Michelle Tamtelahitu  
Munson Naibaho  
Murni Kumala  
Prayudhi Fadhillah  
Putri Nurul Hikmah  
Ralfie Maringka  
Resna Syahkarliana  
Reuben Supit  
Reyki Gantare  
Richard F. Simbolon  
Riris Matasik  
Sarci Evelin Ludji Leo  
Sinar Hutapea  
Siti Nuryakin  
Tika Dwi Putri  
Tony Kurnia  
Vierna Tobing  
Virgloryane Supit  
Wahid Abdul  
Yosephine Sherlie Bidi  
Yuyun Afrianti

### KANTOR REGIONAL ASIA

Daniel Dos Santos  
Brayden Howie  
Jair Parada

### DONOR

ADRA Regional Office  
ADRA Australia  
ADRA Canada  
ADRA Czech Republic  
ADRA Germany  
ADRA International  
ADRA Japan  
ADRA Netherlands  
ADRA Network  
ADRA Spain  
AUSAID  
Central California Conference  
Hope International  
ICCO & Kirk en Actie  
South California Conference  
Yayasan Advent Peduli Indonesia  
UN OCHA

### MITRA KERJA

Bandung Adventist Hospital  
Bandar Lampung Adventist Hospital  
Medan Adventist Hospital  
West Indonesia Union Mission  
East Indonesia Union Conference